

DOID

Rapor Emiten

Sejak 2021

Juni 2022

Tentang Perusahaan

Nama Perusahaan : PT Delta Dunia Makmur Tbk
Tanggal Berdiri : 26 November 1990
IPO : 15 Juni 2001
Bisnis Utama : Jasa Kontraktor Pertambangan Batu Bara melalui Anak Perusahaan

Kegiatan Usaha :



**Pertambangan dan Jasa
Pertambangan Batu Bara**

Pemegang Saham

Northstar Tambang Persada Ltd	: 37,86%
Thio Andrianto	: 5,62%
Masyarakat	: 54,13%
Saham Treasury	: 2,39%

Sumber: [IDX](#) dan [Laporan Tahunan 2021](#),



Kondisi Pasar & Perusahaan



Perseroan memiliki 2 entitas yang bergerak di bidang pertambangan batu bara dan jasa pertambangan. Wilayah operasional Perseroan dan entitas anak di Kalimantan dan Australia.



Melalui BUMA (entitas anak), perseroan menjadi kontraktor pertambangan batu bara terbesar ke-2 di Indonesia berdasarkan volume produksi dan menguasai sekitar 15% pangsa pasar. Volume produksi dan pengupasan lapisan tanah penutup batu bara 2021, masing-masing 53,7 juta ton dan 326,3 juta bcm.



Indonesia merupakan eksportir batu bara kualitas menengah dan rendah. Indonesia menduduki peringkat ke-9 untuk cadangan batu bara dunia dan menyumbang sekitar 2,2% dari total cadangan batu bara dunia. Konsumsi produk batu bara Indonesia mengalami peningkatan CAGR 8,84% pada tahun 2018-2020. Industri batu bara Indonesia diproyeksikan akan terus mengalami peningkatan dengan CAGR 4,24% pada tahun 2021-2027.



Konsumsi batu bara dunia mengalami penurunan dengan CAGR sebesar -0,82% pada tahun 2014-2020. Konsumsi batu bara dunia diproyeksikan akan mengalami penurunan CAGR sebesar -0,1% pada tahun 2021-2025.

Sumber: [Laporan Tahunan 2021, Indonesia-Investments, trading economics, the bussinessresearchcompany](#)

Narasi

Pendapatan DOID pada kuartal I 2022 meningkat 108% serta rugi bersih menurun 98,19% dibandingkan dengan tahun sebelumnya pada periode yang sama. Hal ini didukung oleh harga batu bara mengalami kenaikan signifikan pada awal tahun 2022, yaitu 25% dalam sebulan.

Harga batu bara masih berpotensi mengalami kenaikan karena permintaan dari krisis energi India, dimana sekitar 76% pembangkit listriknya menunakan batu bara. Selain itu, Jerman mulai membuka pintu kerjasama dengan Indonesia terkait suplai batu bara karena terhambat akibat imbas perang Rusia - Ukraina.

BUMA Australia Pty Ltd, meraih kontrak baru dengan Bowen Coking Coal untuk proyek batu bara kokas semi keras Broadmeadow East. Kontrak tersebut senilai USD 320 juta untuk jangka waktu tiga tahun, dengan opsi perpanjangan satu tahun. Proyek ini akan meningkatkan pendapatan perseroan kedepannya.

BUMA Australia mengumumkan telah mendapatkan perpanjangan kontrak baru senilai USD 550 juta selama 5 tahun di tambang Blackwater milik BHP Billiton dan Mitsubishi Alliance. Ini merupakan salah satu strategi perseroan dalam meningkatkan jasa pertambangan dan memperkuat lini bisnisnya di Indonesia dan Australia. Sehingga dapat mendorong kinerja Perseroan.

Sumber: [Laporan Tahunan 2021](#), [IDX](#), [Bisnis.Com](#), [CNBC](#)



Risiko

Harga batu bara yang fluktuatif dapat mempengaruhi kinerja perseroan karena dalam transaksinya yang mengacu pada harga batu bara dunia. Sehingga penurunan harga batu bara dapat mempengaruhi margin laba Perseroan.

Sebanyak 190 negara dan organisasi dunia berkomitmen untuk mengurangi emisi karbon khususnya energi fosil, seperti batu bara, yang dicapai pada KTT iklim COP26. Hal ini membuat Pemerintah mulai mengubah peraturan terkait perdagangan batu bara untuk ekspor dan penggunaan domestik sehingga berpotensi mempengaruhi kinerja Perseroan kedepannya.

Pembangkit listrik tenaga batu bara adalah kontributor terbesar atas *global warming*. Sehingga beberapa bahan bakar alternatif lebih diminati seperti energi terbarukan (angin, matahari, dll). Ini dapat menurunkan permintaan batu bara kedepannya.

Sebagian besar wilayah operasional perseroan ada di Kalimantan. Curah hujan tinggi, di atas 300mm/bulan, diperkirakan terjadi pada Agustus-November 2022 di Kalimantan. Curah hujan tinggi dan cuaca ekstrem dapat mempengaruhi aktivitas penambangan dari sisi tingkat produksi serta berisiko terhadap keselamatan pekerja. Hal ini dapat menghambat produksi Perseroan sehingga dapat mempengaruhi kinerjanya.

Sumber: [Laporan Tahunan 2021](#), [Materi Pubex](#), [Finance Detik](#)



Kinerja Keuangan

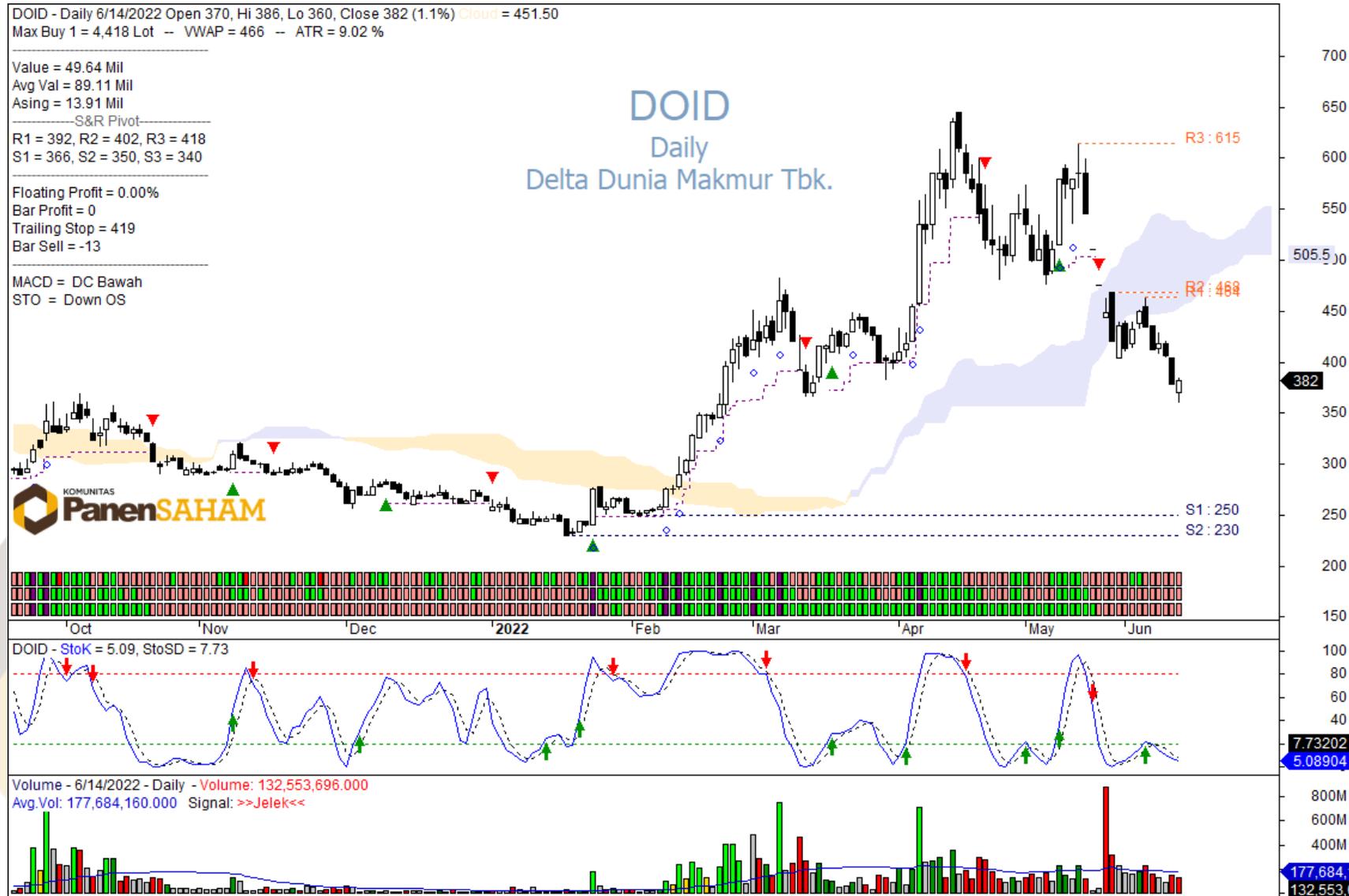
LAPORAN LABA/RUGI				
Dalam Jutaan Dollar	2018	2019	2020	2021
Penjualan	892	882	602	911
Beban Pokok Penjualan	-677	-739	-550	-776
Laba Kotor	216	143	52	135
Beban Lain-lain	-108	-108	-76	-127
Laba Operasi	108	35	-24	8
Beban Keuangan	0	0	0	0
Pajak	-32	-14	1	-8
Laba Bersih	76	20	-23	0

NERACA				
Dalam Jutaan Rupiah	2018	2019	2020	2021
Aset Lancar	442	472	368	674
Aset Tidak Lancar	742	710	607	962
Total Aset	1.184	1.182	974	1.636
Liabilitas Jangka Pendek	279	257	220	474
Liabilitas Jangka Panjang	644	644	490	896
Total Liabilitas	923	901	711	1.370
Ekuitas	262	281	264	266

LAPORAN ARUS KAS				
Dalam Jutaan Rupiah	2018	2019	2020	2021
Arus Kas Operasional	174	136	204	144
Arus kas Investasi	-161	-50	-10	-331
Arus Kas Pembiayaan	-14	-66	-167	269
Periode Akhir Uang Tunai	67	87	112	194

Sumber: [Laporan Keuangan](#)

Analisa Teknikal



Support

250-230

Risiko

-35% - (-40%)

Resisten

464 - 615

Reward

21,5% - 61%

Disclaimer

Pandangan di atas merupakan pandangan dari PanenSAHAM, dan kami tidak bertanggung jawab atas keuntungan atau kerugian yang diterima oleh investor dalam bertransaksi. Semua keputusan ada di tangan investor. Tujuan pandangan investasi ini bertujuan untuk memberikan edukasi dan bukanlah rekomendasi untuk melakukan pembelian maupun penjualan atau aktivitas lain yang memiliki hubungan dengan transaksi di pasar modal. Investasi saham memiliki resiko dan imbal hasil yang tinggi, para investor diwajibkan untuk mempelajari sebelum mengambil keputusan.



MONIKA
ASISTEN KOMUNITAS PanenSAHAM

Visit our [Website](#) or
Download our App

